

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

1. Pengelolaan perbekalan farmasi di Instalasi Farmasi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede tahun 2018 secara garis besar dinilai kurang baik saat dibandingkan kesesuaian implementasinya dengan Permenkes RI Nomor 72 Tahun 2016. Hal tersebut terlihat dari tahapan yang ternilai kurang baik yaitu pada pengadaan (75%), penyimpanan (65,38%), pendistribusian (75%) serta pemusnahan (62,5%). Walaupun pada dua tahapan pengelolaan ternilai sudah baik yaitu tahap perencanaan (77,77%) dan penerimaan (85,71%).
2. Secara umum terdapat kendala dalam pengelolaan perbekalan farmasi di Instalasi Farmasi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede tahun 2018 di setiap tahapan perngelolaannya. Kendala perencanaan yaitu formularium dan sistem informasi tidak berjalan maksimal. Kendala pengadaan yaitu *stock* di PBF tidak selalu ada. Kendala penerimaan yaitu ketidaksesuaian faktur. Kendala penyimpanan yaitu perbedaan jumlah pada kartu *stock*. Kendala pendistribusian yaitu sistem belum UDD dan kendala pemusnahan adalah sistem pengelolaan barang ED yang belum baik.

## B. Saran

1. Bagi Instalasi Farmasi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede
  - a. Instalasi Farmasi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede diharapkan dapat membenahi proses pengelolaan perbekalan farmasinya khususnya tahap perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian serta pemusnahan sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia yaitu pada Permenkes RI Nomor 72 Tahun 2016 agar dapat terlaksananya proses pengelolaan perbekalan farmasi yang baik sehingga dapat menunjang pelayanan kefarmasian yang baik pula.
  - b. Instalasi Farmasi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede diharapkan dapat segera mengatasi kendala dalam pengelolaan perbekalan farmasi agar tercipta pengelolaan perbekalan farmasi yang efektif dan efisien.
2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian lain. Peneliti selanjutnya dapat melakukan evaluasi pengelolaan perbekalan farmasi di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede dengan menggunakan indikator dari masing-masing tahap pengelolaan perbekalan farmasi. Dapat juga dilakukan penelitian sejenis di rumah sakit lain dengan melakukan proses wawancara secara lebih *private* sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian.